

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan kemandirian remaja pada siswa SMAN 2 Kudap. Artinya interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan kemandirian remajanya.

Bentuk hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan kemandirian adalah positif, ini berarti semakin tinggi interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula kemandirian remajanya, sebaliknya semakin rendah interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula kemandirian remajanya. Kontribusi dari interaksi sosial kelompok teman sebaya terhadap pencapaian kemandirian remaja adalah 12,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya dan lebih bertanggungjawab dengan keputusan-keputusan yang telah diambalnya. Disamping itu, diharapkan juga siswa bisa memilih

interaksi sosial yang positif bagi dirinya terutama dengan teman sebayanya sehingga bisa mengarahkan siswa tersebut kearah yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar bisa mengembangkan kemandiriannya. Disamping itu guru juga harus bisa memahami dan selalu mengontrol proses interaksi sosial siswa terutama dengan teman sebayanya sehingga nantinya kemandirian remaja bisa berkembang dengan baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya permasalahan

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai kemandirian pada remaja. Disarankan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian pada remaja seperti keluarga, media komunikasi massa, agama dan pekerjaan atau tugas yang menuntut sikap pribadi tertentu.